

ABSTRAK

USMAETI, 1171020058 – 2021, MAKNA KEBERAGAMAAN DALAM WISATA ZIARAH (Studi Deskriptif di Makam Syekh Muhammad Sholeh Gunung Santri Bojonegara Serang Banten).

Di zaman era modern ini banyak sekali kaum anak muda terutama di kalangan santri, pemuda hijrah yang sering mengunjungi tempat wisata ziarah salah satunya di Gunung Santri makam Syekh Muhammad Sholeh yang sudah dikenal oleh banyak orang karena pada saat ini Gunung Santri makam Syekh Muhammad Sholeh dijadikan sebagai objek wisata religi atau disebut juga dengan wisat ziarah. Maka dengan adanya wisata ziarah ini dapat menjadi suatu hal yang bersifat positif baik dari pandangan peziarah ataupun pandangan masyarakat sekitar. Setiap peziarah pasti memiliki motivasi dalam melakukan wisata ziarah di Gunung Santri makam Syekh Muhammad Sholeh, serta mempunyai pengalaman keagamaan tersendiri pasca berwisata ziarah ke Gunung Santri makam Syekh Muhammad Sholeh.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai pandangan peziarah dan masyarakat terhadap keberadaan makam Syekh Muhammad Sholeh, motivasi peziarah yang berwisata ziarah serta pengalaman keagamaan peziarah setelah berwisata ziarah ke Gunung Santri makam Syekh Muhammad Sholeh.

Landasan pemikiran dalam penelitian ini menggunakan teori makna dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan Psikologis yang dikemukakan oleh Clifford Geertz, yang selanjutnya dikaitkan dengan teori Joachim Wach mengenai tentang pengalaman keberagamaan sebagai upaya untuk menelusuri pengalaman seseorang atau peziarah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan apa yang kita lihat, apa yang kita dengar, dan apa yang kita ketahui mengenai tentang wisata ziarah makam Syekh Muhammad Sholeh.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari pandangan peziarah yang mengatakan bahwa makam Syekh Muhammad Sholeh ini adalah sebuah makam yang dikeramatkan karena beliau merupakan orang yang saleh juga disebut sebagai wali dan makam ini terkenal dengan batu nisannya sebagai simbol atau ciri khas yang tidak dimiliki oleh makam-makam lainnya. Dengan adanya makam tersebut memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar mengenai perekonomian. Para peziarah juga memiliki motivasi, tujuan serta pengalaman yang berbeda-beda antara peziarah satu dengan peziarah lainnya.

Kata kunci: Agama, Wisata ziarah, Syekh Muhammad Sholeh, Gunung Santri.